

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner yang telah diisi oleh nasabah perbankan syariah cabang Bantul, yang berhubungan dengan penelitian ini. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah nasabah perbankan syariah cabang Bantul. Dalam penelitian ini mengambil responden nasabah yang menabung di perbankan syariah cabang Bantul dengan jumlah responden yang dikumpulkan adalah sebanyak 100 responden.

B. Jenis Data

Bedasarkan jenis data pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif untuk mengukur variabel bebas dan terikat dengan angka-angka dalam kuesioner. Menurut pendekatannya penelitian ini merupakan penelitian lapangan yakni pengamatan langsung ke obyek yang diteliti untuk mendapatkan data yang relevan. Menurut Kuncoro (2003) penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat yang ada dan mencari kembali faktor yang menjadi penyebab melalui data tertentu.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Populasi pada penelitian ini berupa masyarakat muslim yang berada di kabupaten Bantul, yang berjumlah 881.937 orang. Untuk menentukan ukuran sampel penelitian dari populasi tersebut dapat digunakan rumus *Slovin* oleh Sevilla. Al, 1993; dalam Pratiwi, 2010, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (10%)

Jika tingkat kesalahan yang diinginkan (e) adalah 10%; N=881.937, maka jumlah sampel yang diteliti adalah sebanyak:

$$\begin{aligned} n &= \frac{881.937}{1 + 881.937(0,10)^2} \\ &= 99,98 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang.

Arikunto (1998), menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Oleh karena berbagai keterbatasan dalam penulisan ini, penelitian tidak dilakukan terhadap semua populasi, tetapi diambil sampel yang dapat mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan (*non probability sampling*) dengan jenis *accidental sampling*. Metode *accidental sampling* yaitu

metode dalam memilih sampel, dimana peneliti tidak mempunyai pertimbangan lain kecuali berdasarkan kemudahan saja. Teknik ini dilakukan dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2005).

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner secara personal. Menurut Umar (2000), kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data dengan memberikan dan menyebarkan daftar pernyataan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atau jawaban atas daftar pernyataan tersebut. Teknik ini memberikan tanggung jawab kepada responden untuk menjawab pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Jumlah pernyataan yang ada diambil dari masing-masing item yang diperoleh dari masing-masing indikator variabel, baik variabel independen maupun variabel dependen.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan *skala likert* 5 poin. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai skala sangat negatif. Dalam penelitian ini daftar pernyataan diajukan kepada nasabah perbankan syariah cabang Bantul dengan skala 1-5, yaitu sebagai berikut:

SS	S	CS	TS	STS
5	4	3	2	1

Dimana:

- a. SS : Sangat Setuju
- b. S : Setuju
- c. CS : Cukup Setuju
- d. TS : Tidak Setuju
- e. STS : Sangat Tidak Setuju

Jawaban sangat setuju menunjukkan bahwa skor responden yang semakin tinggi sehingga menunjukkan promosi, kualitas pelayanan, lokasi dan produk yang semakin membaik. Demikian pula dengan setuju, cukup setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju merupakan ukuran variabel yang diteliti pada obyek penelitian ini. Untuk mengukur sebuah variabel yang terdiri dari beberapa indikator, maka nilai atau skor variabel tersebut adalah hasil penjumlahan nilai-nilai indikatornya atau rata-rata dari skor indikator.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi variabel penelitian adalah objek penelitian atau segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2006). Dalam penelitian ini digunakan sejumlah variabel yang dibagi menjadi dua bagian yaitu: variabel independen (variabel bebas) dan variabel

dependen (variabel terikat). Definisi operasional masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel ini dinyatakan dalam tanda Y. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah. Yang dimaksud Keinginan Menabung adalah kesukaan seseorang yang akan menimbulkan perasaan senang untuk memilih dan melakukan suatu kegiatan tertentu dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian kepada kegiatan tersebut.

2. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel ini dinyatakan dalam tanda X. Variabel independen dalam penelitian ini ada empat (4) yaitu:

a. Variabel Promosi (x_1)

Promosi adalah suatu komunikasi dari pihak bank kepada nasabah dalam bentuk informasi. Informasi yang diberikan bertujuan untuk lebih mengenalkan nasabah pada bank serta jasa yang diberikan serta untuk merubah sikap dan tingkah laku nasabah terhadap bank. Tanpa adanya kegiatan promosi maka nasabah tidak akan mampu mengenal dengan baik tentang suatu bank.

b. Variabel Pelayanan (x_2)

Pelayanan merupakan suatu bentuk penilaian sikap petugas bank dalam memberikan pelayanan ketika nasabah menggunakan jasa perbankan syariah.

Layanan diartikan sebagai jasa yang disampaikan oleh pemilik jasa yang dapat berupa kemudahan, kecepatan, kemampuan, hubungan, dan keramahan yang dapat ditunjukkan melalui sikap dan sifat dalam memberikan pelayanan kepada konsumen (Tjiptono dalam Normawati, 2013).

Adapun indikator-indikator pelayanan menurut Lupiyodi (2001), adalah:

- a) Kualitas layanan dapat diandalkan.
 - b) Daya tanggap.
 - c) Kesopanan dan keramahan.
- c. Variabel Lokasi (x_3)

Lokasi berarti tempat secara fisik (Sriyadi, 1991). Pemilihan lokasi mempunyai fungsi yang strategis karena dapat menentukan tercapainya tujuan badan usaha. Lokasi adalah letak yang strategis sehingga dapat memaksimalkan laba (Swasta dan Irawan, 2003). Adapun indikator-indikator lokasi dalam penelitian ini menurut Tjiptono (2002) adalah:

- a) Akses lokasi.
 - b) Tempat parkir yang luas dan aman.
 - c) Lingkungan yang mendukung.
- d. Variabel Produk (x_4)

Produk adalah suatu barang atau jasa yang dapat ditawarkan ke pasar atau kepedagang untuk mendapatkan perhatian untuk dibeli atau dikonsumsi agar dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan. Indikator dari produk adalah:

- a) Penampilan bagus.
- b) Keunggulan teknologi.

- c) Inovasi produk yang terus dilakukan.

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

Teknik analisa dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh. Analisis yang dilakukan terhadap data antara lain: Uji Validitas, Uji Reliabilitas, dan Uji Asumsi Klasik.

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur (Priyatno, 2008). Menurut Ghozali (2006), Uji Validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner, dan dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Pengujian dilakukan secara statistik, yang dapat dilakukan secara manual atau dengan komputer. Pengujian validitas didasarkan perbandingan antara r_{hitung} dan r_{tabel} . Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada signifikan 5% maka data bisa dikatakan valid. Sebaliknya, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka data tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan pengujian suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Adapun dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha* lebih dari 0,600, dan apabila nilai *Alpha* kurang dari 0,600 maka data dikatakan tidak reliabel. (Imam Ghozali 2006).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Suatu data dikatakan mengikuti distribusi normal dilihat dari penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik (Ghozali, 2005). Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

b. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2006). Syarat yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika penyebaran data *scatter plot* teratur dan membentuk pola tertentu (naik turun, mengelompok menjadi satu) maka terjadi problem heteroskedastisitas.
- b. Jika penyebaran data pada *scatter plot* tidak membentuk pola tertentu (naik turun, mengelompok menjadi satu) dan tidak teratur maka tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Multikolinieritas mempunyai pengaruh yang penting pada perkiraan koefisien regresi dan pada penggunaan umu perkiraan model. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel dependen (bebas). Jika variabel bebas saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol (Ghozali, 2005).

d. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi (Umar, 2003). Syarat yang harus dipenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah pengujian *Durbin-Watson* (uji DW). Nilai Uji statistik *Durbin-Watson* berkisar antara 0 dan 4. Sehingga apabila uji statistik *Durbin-Watson* adalah < 0 atau > 4 , maka *residuals* atau *error* dari model regresi berganda terjadi autokorelasi.

3. Uji Hipotesis dan Analisa Data

a. Uji Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2012), analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel yang dipengaruhi atau dependen, jika dua atau lebih variabel independen atau yang berpengaruh sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Analisis regresi linier berganda yaitu hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen mengalami kenaikan atau penurunan. Model analisis ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk meneliti ada tidaknya pengaruh promosi, layanan, lokasi dan produk terhadap keinginan menabung di perbankan syariah.

Persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

Rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan memilih menabung di Bank Syariah

a = Konstanta

b_1 = Koefisien dari variabel bebas X_1 (*Promotion*)

b_2 = Koefisien dari variabel bebas X_2 (*Service*)

b_3 = Koefisien dari variabel bebas X_3 (*Location*)

b_4 = Koefisien dari variabel bebas X_4 (*Product*)

X_1 = Promosi (*Promotion*)

X_2 = Layanan (*Service*)

X_3 = Lokasi (*Location*)

X_4 = Produk (*Product*)

e = *error*/ variabel pengganggu

b. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen atau variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Serta untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.

F_{hitung} dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

Rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda.

k = Jumlah variabel independen.

n = Jumlah anggota sampel.

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Berdasarkan dasar signifikan, kriterianya adalah:

Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka signifikan.

Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka tidak signifikan. (Sugiyono, 2010)

c. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006). Uji ini digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 (promosi, layanan, lokasi dan produk) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (keputusan menabung) secara terpisah atau parsial (Ghozali, 2005).

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian ini adalah:

- a. Perumusan hipotesis.
- b. Menentukan tingkat signifikansi yaitu sebesar 5%.
- c. Menentukan tingkat kriteria penerimaan/penolakan hipotesis yaitu dengan melihat nilai signifikansinya:

Jika signifikansi $< 0,05$: H_0 ditolak/ H_a diterima.

Jika signifikansi $> 0,05$: H_0 diterima/ H_a ditolak.

- d. Pengambilan keputusan

Apabila probabilitas tingkat t_{hitung} lebih kecil daripada tingkat signifikansi (5%) maka variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3 dan X_4) secara parsial mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen.